

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR IMEJ	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	9
C. Kerangka Konseptual	10
D. Ruang Lingkup Penelitian	22
E. Metode Penelitian	23
F. Tinjauan Pustaka	36
G. Sistematika Penulisan	40

BAB II: NESTAPA NEGERI PENGIMPOR BERAS

A. Krisis Pangan Tahun 1910-an	42
B. Meningkatkan Produksi Beras: Proyek Pertanian Modernisme Tinggi Johannes Sibinga Mulder (1866-1944) di Selatdjaran, Sumatera Selatan	67
1) <i>Mengadopsi Pertanian Modern Amerika</i>	79

2) <i>Kritik-kritik dan Penghentian Proyek</i>	84
--	----

BAB III: DARI KOLONI MENJADI NEGARA-BANGSA YANG MERDEKA: INTERVENSI DAN KRISIS PANGAN YANG BERLANJUT

A. Antara Pertumbuhan dan Depresi: Ekonomi Hindia-Belanda- di Tahun 1920-an dan 1930-an	93
B. Invasi Jepang Tahun 1942-1945	106
1) <i>Wajib Setor Panen Padi</i>	111
2) <i>Krisis Pangan dan Kelaparan di Era Pendudukan Jepang</i>	120
C. Krisis Pangan di Era Dekolonisasi: Cerita tentang Kegagalan- Kaum Nasionalis Perkotaan dalam memenuhi Kebutuhan- Pangan Rakyatnya?	127

BAB IV: MODERNITAS DI TAHUN 1950-AN

A. Mengatasi Krisis Pangan Tahun 1950-an	147
B. Modernisme Tinggi di Kalimantan	161
C. Mendesain Rawa Kalimantan: <i>Schophuys Polderplan</i> (Proyek- Polder Schophuys)	172
1) <i>Gagasan-gagasan Schophuys</i>	179
2) <i>Proyek yang Jauh dari Harapan</i>	189

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	211
B. Saran Penelitian Lanjutan	216

LAMPIRAN	218
-----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	228
-----------------------------	-----

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	249
--	-----